



LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kabupaten Magelang

Nomor Registrasi: 33.08-123733-2023



1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

Arabika Magelang Excellence

1.2. Dibuat Oleh

iga2020.kabupaten.magelang (iga2020.kabupaten.magelang)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

OPD

1.5. Nama Inisiator

BAPPEDA DAN LITBANGDA KABUPATEN MAGELANG

1.6. Jenis Inovasi

Non Digital

1.7. Klasifikasi Inovasi

Inovasi Perangkat Daerah

1.7. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi pelayanan publik

1.8. Asta Cita

Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur.

1.9. Urusan Inovasi Daerah

pertanian, perindustrian

1.10. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

Dasar Hukum Inovasi

Indikasi geografis kopi Arabika di Kabupaten Magelang didasarkan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis. Aturan ini memberikan perlindungan hukum terhadap produk yang memiliki karakteristik khas

sesuai dengan daerah asalnya. Perlindungan ini penting untuk menjaga kualitas dan reputasi kopi Arabika Magelang, sehingga konsumen mendapatkan produk yang asli dan berkualitas tinggi.

Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi dalam produksi kopi Arabika di Magelang mencakup aspek makro dan mikro. Secara makro, persaingan pasar global dan tuntutan kualitas yang tinggi menjadi tantangan. Di tengah persaingan global yang ketat, kopi Arabika Magelang harus mampu bersaing dengan kopi dari daerah lain yang juga memiliki kualitas tinggi. Selain itu, persyaratan kualitas yang ketat dari pasar internasional menambah tekanan pada produsen kopi.

Secara mikro, teknik budidaya yang belum optimal dan kurangnya pengetahuan petani tentang standar kualitas mempengaruhi hasil produksi kopi. Petani kopi di Magelang sering kali menggunakan metode tradisional yang tidak efisien, yang dapat mengurangi kualitas dan kuantitas hasil panen. Kurangnya pelatihan dan pengetahuan tentang teknologi terbaru dalam budidaya kopi juga menjadi hambatan.

Isu Strategis

Isu strategis yang dihadapi adalah perlunya peningkatan kualitas dan kuantitas produksi kopi Arabika Magelang, serta perlindungan terhadap klaim geografis agar kopi Magelang tidak disalahgunakan oleh pihak lain. Selain itu, pemasaran yang efektif dan branding yang kuat menjadi kunci untuk meningkatkan daya saing kopi ini di pasar nasional dan internasional. Tanpa upaya yang terarah dalam pemasaran dan branding, keunikan kopi Arabika Magelang mungkin tidak dikenal secara luas.

Metode Pembaharuan

Sebelum penerapan indikasi geografis, langkah-langkah perbaikan yang dilakukan meliputi:

1. Pemetaan Wilayah: Identifikasi daerah potensial di lereng Gunung Merbabu, Merapi, dan Sumbing untuk memastikan bahwa hanya wilayah dengan kondisi optimal yang digunakan untuk budidaya kopi.
2. Pelatihan Petani: Pendidikan mengenai teknik budidaya dan pengelolaan pasca-panen yang baik untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi kopi.

Setelah penerapan indikasi geografis, upaya yang dilakukan mencakup:

1. Standarisasi Kualitas: Penetapan standar mutu untuk setiap tahap produksi, dari penanaman hingga pengolahan.
2. Perlindungan Hukum: Telah terdaftar pada indikasi geografis di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM RI dengan Nomor ID G 000000093 tanggal 24 Juni 2022.

Keunggulan dan Kebaharuan

Keunggulan kopi Arabika Magelang terletak pada rasa dan aroma yang khas, yang dipengaruhi oleh iklim dan tanah vulkanik di daerah tersebut. Kebaharuan dalam inovasi ini adalah penerapan teknologi modern dalam budidaya dan pengolahan kopi, serta strategi branding yang kuat untuk mempromosikan keunikan kopi Magelang. Dengan teknologi modern, proses budidaya dan pengolahan kopi dapat lebih efisien dan menghasilkan produk dengan kualitas yang lebih konsisten. Strategi branding yang efektif juga membantu meningkatkan kesadaran konsumen terhadap kopi Arabika Magelang, sehingga dapat lebih bersaing di pasar global.

1.11. Tujuan Inovasi Daerah

- Melindungi Identitas Geografis: Memberikan perlindungan hukum terhadap kopi Arabika yang diproduksi di Kabupaten Magelang agar tidak disalahgunakan oleh pihak lain.
- Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Produksi: Memastikan bahwa kopi Arabika Magelang memenuhi standar kualitas yang tinggi dan dapat diproduksi dalam jumlah yang cukup untuk memenuhi permintaan pasar.
- Memperkuat Daya Saing: Meningkatkan daya saing kopi Arabika Magelang di pasar nasional dan internasional melalui strategi pemasaran dan branding yang efektif.

1.12. Manfaat Yang Diperoleh

ü Peningkatan Ekonomi Lokal: Dengan peningkatan kualitas dan nilai jual kopi, pendapatan petani kopi lokal akan meningkat, yang berdampak positif pada perekonomian daerah.

ü Perlindungan Hukum dan Reputasi: Perlindungan hukum terhadap indikasi geografis mencegah penyalahgunaan nama dan reputasi kopi Arabika Magelang, memastikan bahwa hanya produk asli yang diakui.

ü Peningkatan Kualitas Produk: Standarisasi kualitas dan pelatihan bagi petani memastikan bahwa setiap biji kopi yang diproduksi memenuhi standar mutu yang ditetapkan.

ü Keberlanjutan Pertanian: Pelatihan teknik budidaya yang baik akan mendukung praktik pertanian yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan.setiap biji kopi yang diproduksi memenuhi standar mutu yang ditetapkan.

ü Keberlanjutan Pertanian: Pelatihan teknik budidaya yang baik akan mendukung praktik pertanian yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan.

1.13. Hasil Inovasi

ü Pengakuan dan Registrasi Resmi: Kopi Arabika Magelang telah terdaftar sebagai produk dengan indikasi geografis di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, memberikan perlindungan hukum yang kuat.

ü Peningkatan Kualitas Produk: Penerapan standar mutu dalam setiap tahap produksi menghasilkan kopi dengan rasa dan aroma yang khas dan berkualitas tinggi.

ü Peningkatan Pengetahuan Petani: Melalui pelatihan yang berkelanjutan, petani kopi di Magelang menjadi lebih terampil dalam teknik budidaya dan pengelolaan pasca-panen.

ü Peningkatan Nilai Ekonomi: Kopi Arabika Magelang yang dipasarkan dengan branding yang kuat dan pemasaran yang efektif telah berhasil meningkatkan nilai jual, memberikan keuntungan ekonomi yang signifikan bagi petani dan masyarakat lokal.

ü Penguatan Posisi di Pasar: Dengan branding yang kuat dan pengakuan sebagai produk dengan indikasi geografis, kopi Arabika Magelang telah meningkatkan posisinya di pasar nasional dan internasional, menarik lebih banyak konsumen yang menghargai kualitas dan keunikan produk tersebut.

ü Dengan demikian, inovasi ini tidak hanya melindungi dan meningkatkan kualitas kopi Arabika Magelang, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang signifikan bagi komunitas lokal, serta memperkuat posisi kopi Magelang di pasar global.

1.14. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

24-06-2019

1.15. Waktu Implementasi

24-06-2023

1.16. Anggaran

-

1.17. Profil Bisnis

-

1.18. Dokumen HAKI

<https://res5.tuxedovation.com/5a84746127d1a8dcb083d69d3f407869e569834a.pdf>

1.19. Penghargaan

-

1.20. Koordinat

-7.591838777318967, 110.21853240538036

1.21. Kematangan

106.00

2. INDIKATOR INOVASI

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
1.	Regulasi Inovasi Daerah	Peraturan Daerah	• Penetapan Inovasi Daerah Tahun 2024 • Penyelenggaraan Inovasi Daerah
2.	Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	Lebih dari 30	• Pengesahan Perkumpulan MPIG Arabika Merapi Merbabu Magelang • Tim Pelaksana Inovasi Daerah Tahun 2024
3.	Dukungan Anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-0, T-1 dan T-2	• DPPA 2023 • DPA HKI 2024 • DPA INOVTEK 2023 • DPA Fasilitas HKI Tahun 2025
4.	Alat Kerja	Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/daring/Artificial Intelligence	• Alat kerja
5.	Bimtek Inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah lebih dari 2 kali bimtek (bimtek,training dan TOT)	• Persiapan Kunjungan Tim Penilai MPIG • Festival UKM 24 Agustus 2023 • Festival UKM 25 Agustus 2023 • Briefing Kelengkapan Inovasi dalam rangka Penilaian IID Tahun 2023 • Sosialisasi dan Rapat Koordinasi Teknis Penilaian Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Magelang • Bimbingan Teknis dan Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Indeks Inovasi Daerah Tahun 2024
6.	Integrasi Program Dan Kegiatan Inovasi Dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan)	• RKPD KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2024 • RKPD KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2023 • RKPD Tahun 2025
7.	Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau lebih	• Pengesahan Perkumpulan MPIG Arabika Merapi Merbabu Magelang • Tim Pelaksana Inovasi Daerah Tahun 2024

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
8.	Replikasi	Pernah 3 Kali direplikasi di daerah lain	• Permohonan Kunjungan dan Audiensi Kab. Kolaka • Replikasi Wonogiri • Replikasi Sukoharjo • Replikasi Semarang
9.	Pedoman Teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku yang dapat diakses secara online atau berupa video tutorial.	• Pedoman Teknis dan SOP
10.	Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK/Surat Penugasan/Surat Perintah Kepala Daerah	• Pengesahan Perkumpulan MPIG Arabika Merapi Merbabu Magelang • Rekomendasi Pengukuhan MPIG • Tim Pelaksana Inovasi Daerah Tahun 2024
11.	Kemudahan Informasi Layanan	Informasi layanan diperoleh melalui 3 atau lebih metode	• Layanan Informasi
12.	Penyelesaian Layanan Pengaduan	lebih dari sama dengan 91%	• SKM Bappeda dan Litbangda • LAPORAN PELAKSANAAN SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT (SKM) TAHUN 2024
13.	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 4 Aktor	• Surat Keputusan Perangkat Daerah/Undangan rapat atau FGD/Dokumen kerjasama lintas stakeholder yang relevan dan disertai dengan keterangan unsur aktor inovasi yang terlibat pada tahun penerapan • Persiapan tim kunjungan MPIG • Festival UKM 25 Agustus 2023 • Rapat Persiapan Kunjungan terkait Permohonan Diskusi Awal penyusunan Potensi Indikasi Geografis (PIG).
14.	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	• Dokumen Deskripsi MPIG • WAG untuk percepatan layanan inovasi
15.	Layanan Terintegrasi	Layanan telah terintegrasi dengan layanan lain pada program atau kegiatan pada unit organisasi lain atau dalam lebih dari satu urusan pemerintahan.	• Layanan Terintegrasi IG
16.	Kecepatan penciptaan inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 9 bulan atau lebih	• Proposal Inovasi
17.	Kemanfaatan Inovasi	Cakupan penerima manfaat 501 orang atau lebih	• SK KUMHAM PENGURUS DAN ANGGOTA MPIG

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
18.	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil laporan monev eksternal berdasarkan hasil penelitian/kajian/ analisis	• Jurnal Penelitian Indikasi Geografis Arabika Magelang • LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI INOVASI DAERAH KABUPATEN MAGELANG
19.	Sosialisasi Inovasi Daerah	Media Berita	• Berita Media
20.	Kualitas Inovasi Daerah	Memenuhi 5 unsur substansi	• Arabika Magelang Excellence